

ANALISA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

PT. PANCA BINTANG TUNGGAL SEJAHTERA



Oleh :

NIKEN DWI NUR'AINI

NIM 18220021

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : NIKEN DWI NUR'AINI

NIM : 18220021

Program Studi : S1 Akuntansi

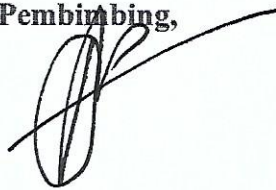
Judul : Analisa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca
Bintang Tunggal Sejahtera

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharjans S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NIKEN DWI NUR'AINI

NIM : 18220021

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca
Bintang Tunggal Sejahtera

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 08 Juli 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NIKEN DWI NUR'AINI

NIM : 18.22.0021

Program Studi : S1 AKUNTANSI

Judul : Analisa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca
Bintang Tunggal Sejahtera

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang Saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi Saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka Saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan Saya atau Saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat pernyataan,



Niken Dwi Nur'aini

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu sudah selesai (dari satu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Mudadi & Almh. Ibu Sukarti, orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan mendidik penuh kasih sayang.
2. Afan Indra sebagai kakak yang sudah memberikan semangat
3. Cahya Huda sebagai seseorang yang selalu memberi semangat, penuh perhatian, dan mendo'akan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Yuni Rahayu dan Umi Rahayu sebagai sahabat yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **“ANALISA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT. PANCA BINTANG TUNGGAL SEJAHTERA ”**.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa belum sepenuhnya sempurna. Namun atas bantuan, arahan, dan bimbingan beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

Ucapan terimakasih serta rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ditujukan kepada :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan Dosen Pembimbing.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu.
4. Seluruh Responden yang bersedia mengisi kuesioner yang Penulis ajukan.
5. Sahabat-sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
6. Teman seperjuangan kelas S1 Akuntansi A Regular 2 angkatan 2018 yang telah memberikan informasi dan semangat.
7. Serta kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang mereka berikan dicatat sebagai amal yang baik oleh Allah SWT, aamiin. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

Niken Dwi Nur'aini

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	12
3. Keterlibatan Pemakai	12
4. Kemampuan Personal.....	14
5. Dukungan Manajemen	16

6. Pengembangan Sistem	16
7. Pendidikan.....	17
8. Pengendalian Internal.....	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Objek Penelitian	32
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Operasional.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Identitas Responden	48
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
2. Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	48
3. Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	49
4. Tabel 4.3 Usia Responden.....	49
5. Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden.....	50
6. Tabel 4.5 Masa Kerja Responden	50
7. Tabel 4.7 Tabel Uji Validitas	52
8. Tabel 4.8 Tabel Uji Realiabilitas.....	53
9. Tabel 4.9 Tabel Uji kolmogorov Smirnov	55
10. Tabel 4.10 Tabel Uji Multikolinearitas	56
11. Tabel 4.11 Tabel Uji Heterokedastisitas	58
12. Tabel 4.12 Tabel Uji Regresi Linier Berganda	59
13. Tabel 4.13 Tabel Uji t	62
14. Tabel 4.15 Tabel Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
2. Gambar 4.1 Uji Normalitas	54
3. Gambar 4.2 Uji Heterokedastiaitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	90
2. Data Hasil Kuesioner	95
3. Hasil Analisis	101

ANALISA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT. PANCA BINTANG TUNGGAL SEJAHTERA

Oleh :
Niken Dwi Nur'aini
18.22.0021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan personal, dukungan manajemen, pengembangan sistem, pendidikan, dan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera dengan sampel 70 responden. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Teknik Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F) serta Analisis Koefisien Determinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara simultan keterlibatan pemakai, kemampuan personal, dukungan manajemen, pengembangan sistem, pendidikan, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Secara parsial variabel keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

**ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE ANALYSIS
PT. PANCA BINTANG TUNGGAL SEJAHTERA**

By :
Niken Dwi Nur'aini
18.22.0021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user involvement, personal ability, management support, system development, education, and internal control on the performance of the accounting information system of PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. The population in this study were all employees of PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera with a sample of 70 respondents. Data collection techniques using questionnaires and statistical analysis techniques used in this study are Reliability Test, Validity Test, Classical Assumption Test (Normality, Heteroscedasticity, Multicollinearity), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (T Test and F Test) and Coefficient of Determination Analysis. Based on the research conducted, it can be seen that simultaneously user involvement, personal ability, management support, system development, education, and internal control have an effect on employee performance. Partially, the user involvement variable has a significant effect on the performance of the accounting information system, personal ability has a significant effect on the performance of the accounting information system, management support has a significant effect on the performance of the accounting information system, system development has no significant effect on the performance of the accounting information system, education has a significant effect on system performance. accounting information, and internal control have a significant effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: **Accounting** **Information** **System** **Performance**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja mengarah pada suatu tingkat pencapaian tugas yang dilakukan oleh seseorang. Hal ini menggambarkan seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan pekerjaannya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Abhimantra & Suryanawa, 2016).

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal . Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal (Gede,et al 2018).

Perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Hal tersebut telah berdampak sangat signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut untuk selalu menyesuaikan dan mengikuti perubahan yang terjadi dengan melakukan berbagai perbaikan strategi dan terobosan di dalam mengelola segala aspek perusahaan agar bisa bersaing secara kompetitif.

Secara umum pengembangan sistem informasi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Pada tahap analisis sistem dilakukan pendefinisian akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemakai, tahap perancangan sistem alternatif-alternatif rancangan serta melakukan evaluasi terhadap rancangan alternatif dari sistem yang di usulkan. Pada tahap ini implementasi sistem, terjadi manakala sistem terbaru telah terpasang dan berjalan di dalam peralatan komputer. Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari mudahnya dalam pengoperasian sistem informasi itu sendiri selain itu juga sistem informasi yang digunakan mempunyai kualitas yang baik sehingga didalam kegiatan operasionalnya, perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan efektif serta dapat menghasilkan laporan-laporan akuntansi yang baik, akurat dan mudah dipahami. Hal tersebut akan memberikan

dampak yang baik bagi perusahaan dan sebagai tolak ukur dari keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kepercayaan pemakainya terhadap sistem itu sendiri, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila dalam suatu perusahaan seluruh komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri atas sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi dengan sistem informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan itu sendiri saling berkaitan satu sama lain.

Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu Abhimantra & Suryanawa (2016) dengan persamaan meneliti tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain Pertama terdapat penambahan variabel tentang pengendalian internal. sistem pengendalian internal sangat mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan merupakan adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak manajemen dalam bentuk sistem pengendalian internal suatu

perusahaan. Jika sistem pengendalian internal tidak akurat, maka hasil dari sistem informasi akuntansinya juga tidak akan akurat.

Kedua penelitian ini akan dilakukan di PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera, dalam penerapan program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang masih belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh karyawan akibat penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai sistem untuk menghasilkan laporan keuangan. Pemakai sistem yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi pada perusahaan, disebabkan karena pemakai sistem informasi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, atau mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup.

Menurut Mahardika & Suardhika (2018), mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai, karena tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja individual.

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai sistem informasi. Kepuasan pemakai

adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik.

Menurut Abhimantra & Suryanawa (2016) beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Suardhika (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016) menyatakan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem

informasi, serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun pada penelitian Saebani, (2016) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak pada kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera?
4. Apakah terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem pada kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera?
5. Apakah terdapat pengaruh program pelatihan dan pendidikan pada kinerja sistem informasi akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera?
6. Apakah terdapat pengaruh pengendalian internal pada kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Binang Tunggal Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.

4. Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.
5. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan aplikasi ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung teoritis atau menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan masalah Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan tertentu (Romney & Steinbart, 2017). Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan (Abhimantra & Suryanawa, 2016).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2017).

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2008) menyatakan bahwa:

- a. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
- b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yang sudah ada, baik mengenai suatu, ketepatan penggajian maupun struktur informasinya.

- c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan juga untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap kekayaan perusahaan.
- d. Mengurangi biaya klerikal pemeliharaan catatan akuntansi.

Dari tujuan sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal dan akan berguna untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Susanto (2013) bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada berbagai situasi, dengan adanya informasi akuntansi akan dapat mengurangi risiko ketidak pastian yang dihadapi oleh perusahaan lalu menyediakan beberapa alternatif bagi pemecahan masalah tersebut. Untuk itu informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, sehingga harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif.

Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Romney & Steinbart (2017) sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberi manfaat dalam hal-hal berikut:

- a. Dapat memberi informasi keuangan dengan data yang akurat dalam waktu yang singkat guna pengambilan keputusan.
- b. Menjamin tingkat kecermatan yang tinggi terhadap catatan akuntansi yang lengkap dan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk melindungi harta perusahaan

- c. Memperoleh informasi secara efisiensi yaitu dengan pengeluaran yang relatif rendah.

2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan efektivitas/keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diukur oleh variabel kepuasan pengguna SIA dan variabel penggunaan SIA. Bila kinerja individu baik maka diharapkan kinerja organisasi akan lebih baik pula. Kinerja semakin tinggi dengan adanya peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas atas peningkatan kualitas (Rivaningrum, 2015).

3. Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem adalah keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Baridwan, 2004). Indikator dari variabel ini antara lain :

- a. Pembiayaan Pengembangan Pembiayaan pengembangan adalah dana yang disediakan oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan
- b. Pengakuan pendapat Pengakuan pendapat dari karyawan dapat memberikan motivasi bagi mereka dimana terciptanya perasaan dihargai oleh perusahaan.
- c. Pengujian Sistem Pengujian sistem dilakukan untuk menguji hubungan antara program aplikasi yang dibuat dengan elemen yang

lain dalam sistem informasi. Adapun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan semua elemen sistem sudah terhubung dengan baik. Pada pengujian sistem ini akan dilihat perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

- d. Evaluasi Pengujian Sistem Evaluasi digunakan untuk melihat apakah hasil rancangan dengan proses uji coba sistem yang telah dibuat sesuai dengan permintaan pengguna (Martiningrum, 2019) .

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Trimah et al., 2020). Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Abhimantra & Suryanawa, 2016).

Secanggih apapun sistem informasi yang dibuat, bila dalam perancangan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia pengguna, maka dapat dipastikan terjadinya beberapa hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antar sistem penggunaannya. Untuk itu, sebaliknya pengguna terlibat aktif dalam perencanaan sistem sampai pada proses pengujiannya. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem diprediksi akan mengembangkan/memperbaiki kualitas sistem dengan

- a. Memberikan suatu penelitian yang lebih akurat dan lengkap terhadap syarat-syarat informasi pengguna

- b. Memberikan keahlian tentang organisasi di mana sistem tersebut didukung, keahlian biasanya tidak terdapat dalam kelompok sistem informasi
- c. Menghindari pembangunan fitur-fitur yang tidak dapat diterima atau penting
- d. Meningkatkan pemahaman pengguna sistem informasi tersebut (Rivaningrum, 2015).

4. Kemampuan Personal

Kemampuan pemakai adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu (Trimah et al., 2020). Kemampuan pengguna sistem informasi mempunyai peranan yang penting di dalam pengembangan sistem informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat sehingga setiap karyawan harus mampu menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Gede et al., 2018) .

Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari *Knowledge, Ability, and Skills*. Berikut penjelasan dengan indikator-indikator yang ada, yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam

pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi. Indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitiannya yaitu kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi.

- b. Kemampuan (*Ability*) Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada, kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi, kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas Indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitiannya yaitu memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi.
- c. Keahlian (*Skills*) Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan. Indikator yang digunakan dalam

pengukuran penelitiannya yaitu memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

5. Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen mencerminkan partisipasi dan keterlibatan manajemen dalam pengembangan sistem informasi (Gede et al., 2018). Dukungan manajemen diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Dukungan manajemen puncak dapat menjadi satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sistem informasi, bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Trimah et al., 2020).

6. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi merupakan sistem yang didokumentasikan dengan sistematis dan dikonfirmasi melalui dokumen dapat memengaruhi keberhasilan suatu penerapan sistem informasi. (Mahardika & Suardhika, 2018). Pengembangan sistem informasi adalah pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Formalisasi menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan

mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. (Trimah et al., 2020)

7. Pendidikan

Pendidikan merupakan merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih menalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi meliputi konsep- konsep sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi akuntansi secara spesifik Sehingga dengan adanya program pendidikan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan sistem informasi akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Saebani, 2016).

Pendidikan membantu dalam mengembangkan keahlian, kepemimpinan, memotivasi, kesetiaan, sikap yang lebih baik, dan aspek-aspek lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan karyawan dan manajer. Dengan pendidikan maka akan membantu karyawan untuk memperbaiki keahlian yang telah dimiliki, lebih termotivasi, bersikap lebih baik menunjukkan keberhasilan karyawan dan manajer (Maliantari et al., 2021).

8. Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi aset perusahaan dari kesalahan-kesalahan pengguna, dan memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat. Sebuah sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya. Tujuan umum yang biasanya manajemen gunakan untuk merancang sistem pengendalian internal, yaitu pada keandalan laporan keuangan, efesiensi dan efektivitas kegiatan operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (La RosaNanda, 2018) . Sistem Pengendalian Internal terdiri dari beberapa kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umum menurut (La RosaNanda, 2018) yaitu:

- a. Menjaga aktiva perusahaan,
- b. Memastikan akurasi dan keandalan catatan secara informasi akuntansi
- c. Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan
- d. Mengukur kesesuaian dengan kebijakan secara prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Sistem informasi yang berdasarkan komputer membutuhkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang berbeda, pemrosesan secara komputer mengurangi potensi kesalahan administrasi, proses ini dapat meningkatkan resiko adanya akses ke file atau pembaharuan file data

yang tidak memiliki otorisasi, memisahkan fungsi otorisasi, pencatatan dan penjagaan asset dalam sistem informasi akuntansi harus dicapai dengan cara yang berbeda, karena program komputer bisa bertanggungjawab atas satu atau lebih atas fungsi-fungsi tersebut (Romney & Steinbart, 2017). Pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi penting yaitu pengendalian untuk pencegahan (*preventive control*) mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka muncul. Memperkerjakan personil akuntansi yang berkualitas tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas asset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif, kemudian pengendalian untuk pemeriksaan (*detective control*) dibutuhkan untuk mengungkap begitu masalah tersebut muncul dan pengendalian korektif (*corektive control*) memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan. Pengendalian ini mencakup prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan (Romney & Steinbart, 2017).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Galang Rahardian Prabowo, Amir Mahmud, Henny urtini	Faktor-Faktor Yangn Mempeng aruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkunga n Pemerinta h Kabupaten Temanggu ng)	X1 : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan X2 : Kemampuan teknik personal X3 : Dukungan pimpinan bagian X4 : Program pendidikan dan pelatihan pemakai	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kuesione r	Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembang an SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan

						antara dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Akuntansi et al., 2014)
2	Ida Bagus Gede Agastya Mahardika 1 I Made Sadha Suardikha (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kota Denpasar	X1 : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi X2 : Kemampuan teknik personal sistem informasi X3 : Dukungan manajemen puncak X4 :	kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna sistem sebagai variabel terikat	Kuesioner	faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem

			Formalisasi pengembangan sistem informasi X5 : Program pelatihan dan pendidikan pemakai X6 : Keberadaan dewan pengarah sistem informasi X7 : Lokasi dari departemen sistem informasi			informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, pemisahan lokasi departemen sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.(Mahardika & Suardhika, 2018)
3	Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT.	X1 : Keterlibatan Pemakai X2 : Pelatihan X3: Dukungan Manajemen Puncak X4: Kemampuan Pemakai X5 :	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kuesioner	keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan mempunyai

		An -Nur Medika Pratama)	Formalisasi Pengembang an			pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(T rimah et al., 2020)
4	Akhmad Saebani, Anita Muliawati	Analisis Faktor- Faktor yang Memengar uhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1: Dukungan Manajemen Puncak X2 : Keterlibatan Pemakai dalam Pengembang an Sistem X3 : Program	Kinerja SIA	Kuesione r	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh yang positif terhadap Kinerja SIA, sedangkan Keterlibatan Pemakai dan Program Pendidikan dan Pelatihan tidak signifikan dalam memengaru hi Kinerja SIA.(Saeban i, 2016)
5	I Ketut Oka Yasa, I Putu Mega Juli Semara Putra, Ni Putu Lisa Ernawatini ngsih	Analisis Faktor- Faktor yang Memengar uhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaa n Daerah Air	X1 : Keterlibatan pengguna dalam pengembang an sistem informasi akuntansi X2 : Kemampuan teknik personal X3 : Komunikasi	Kinerja sistem informasi akuntansi	Kuesione r dan dokumen tasi	Keterlibatan pengguna dalam pengembang an sistem informasi, kemampuan teknik personal, ukiran organisasi tidak berpengaruh terhadap

		Minum (PDAM) Di Kabupaten Klungkung	pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi X4 : Ukuran organisasi X5 : Dukungan manajemen puncak			kinerja sistem informasi akuntansi. Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi, Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. (Yasa et al., 2020)
6	Ni Made Sri Ariesta Dewi, I Putu Mega Juli Semara Putra, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	X1 : Kepuasan pengguna akhir X2 : Keberadaan dewan pengarah X3: Dukungan manajemen puncak X4 : Ukuran organisasi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Dokumen, wawancara, kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan ukuran organisasi tidak berpengaruh

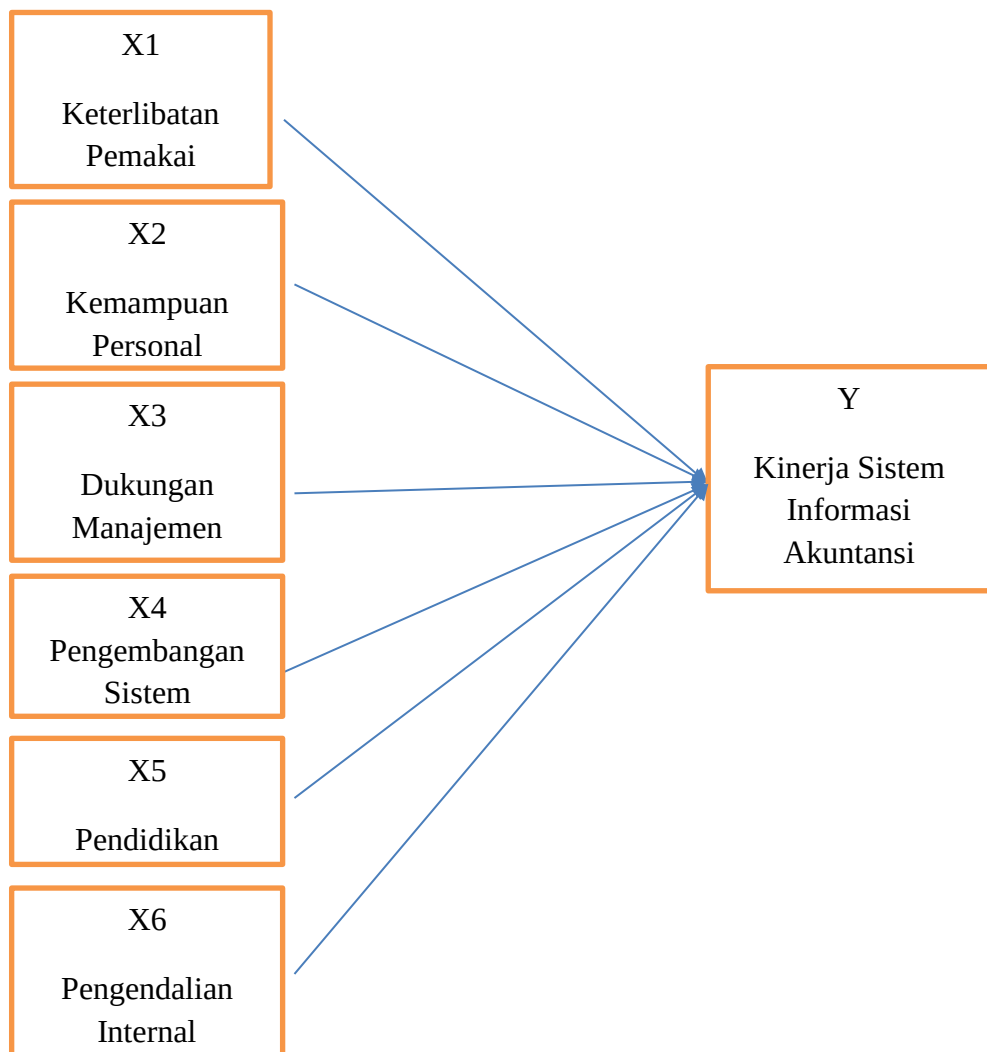
						terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Dewi et al., 2020)
7	Wayan Purwa Abhimantra, I Ketut Suryanawa	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Keterlibatan pemakai X2: Kemampuan teknik personal X3: Dukungan manajemen puncak X4: Formalisasi pengembangan sistem X5: Program pelatihan dan pendidikan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Abhimantra & Suryanawa, 2016)
8	I Putu Gede Tata Trenida, A.A.N.B. Dwirandra	Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Pengaruh	X1: Keterlibatan pengguna X2: Kemampuan pengguna X3: dukungan manajemen puncak	Kinerja sistem informasi akuntansi	Kuesioner dan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna,

		Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Pengguna Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi				dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Gede et al., 2018)
9	Kustiyono	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang)	X1: Partisipasi pengguna X2: Dukungan manajemen puncak X3: Pelatihan dan pendidikan X4: Kapabilitas personal	Kinerja sistem informasi akuntansi	Kuesioner, wawancara, studi pustaka	Hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, kapabilitas personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.(Kustiyono, 2021)
10	Tevi Maryani	Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai	X1: partisipasi pemakai X2: Kemampuan pemakai X3: Ukuran organisasi X4: Program pelatihan dan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, ukuran

		Sistem Informasi , Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	pendidikan			organsisasi, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Tevi Maryani, 2020)
--	--	--	------------	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Keterlibatan Pemakai

Penelitian yang dilakukan (Mahardika & Suardhika, 2018) yang menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Gede et al., 2018) menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Trimah et al., 2020) menyimpulkan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H1 : Diduga keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Kemampuan Personal

Penelitian yang dilakukan oleh Gede et al., (2018) menyatakan kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Suardhika, (2018) menyatakan kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Trimah et al., (2020) menyimpulkan kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2 : Diduga kemampuan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Dukungan Manajemen

Penelitian yang dilakukan Saebani, (2016) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Yasa et al., 2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Kustiyono, 2021) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3 : Diduga adanya dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Pengembangan Sistem

Penelitian yang dilakukan (Abhimantra & Suryanawa, 2016) menyatakan pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Mahardika & Suardhika, 2018) menyimpulkan pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H4 : Diduga pengembangan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Pendidikan

Penelitian yang dilakukan (Tevi Maryani, 2020) menyimpulkan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Serta penelitian yang dilakukan (Kustiyono, 2021) menyatakan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H5 : Diduga pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian Internal

Penelitian yang dilakukan (Sudirman, 2016) menyatakan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanti, 2017) menyimpulkan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H6 : Diduga pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Hal ini membuktikan bahwa karyawan PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera sering terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggungjawabnya sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.
2. Kemampuan Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan personal sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, sehingga suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal.
3. Dukungan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya dukungan dari manajemen yang diberikan maka hal ini akan meningkatkan

kinerja sistem informasi akuntansi sehingga suatu sistem akan berjalan secara maksimal.

4. Pengembangan Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa terbatasnya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan tidak semua pemakai sistem dapat terlibat dalam pengembangan sistem informasi. Dengan demikian, pemakai sistem merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi
5. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Hal ini membuktikan bahwa program pendidikan bagi pemakai sistem informasi akuntansi pada PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera dapat menambah pengetahuan pemakai sistem, sehingga dengan adanya program pelatihan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa terlaksananya pengendalian internal dengan baik maka hal ini akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya di masa mendatang agar dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, I., & Suryanawa. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Bali, Indonesia. 3, 1782–1809.
- Akuntansi, I., Kasus, S., Lingkungan, P., Temanggung, P. K., Rahadian, G., Amir, P., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i1.3894>
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 8–29.
- Gede, I. P., Trenida, T., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). *Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Pengguna Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (. 23, 1844–1869.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Kustiyono. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv . Wastu Dharma Semarang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55.
- La RosaNanda, F. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*.
- Mahardika, I. B. G. A., & Suardhika, I. M. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2073. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p16>
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada pt. sarana arga gemeh amerta denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271–279.
- Martiningrum, I. A. (2019). *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Surabaya*. 60.
- Mulyanti, Y. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (JASa)*, 2(1), 97–109.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Skripsi*,

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

- Romney, & Steinbart. (2017). *Accounting Information System*. Salemba Empat.
- Saebani, A. (2016). A f -f m k s i a. Akhmad Saebani, Anita Muliawati, 650–663.
- Sudirman, M. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Informasi Akutnasi Penerimaan Kas Pada PT Bintang Manunggal Abadi. *Jurnal Akutansi Keuangan*, 1(1), 1–92.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Tevi Maryani. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Trimah, Kaukab, M. E., & Romadhon. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada PT . An-Nur Medika Pratama). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(2), 272–280.
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49–68.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat disampaikan bahwa surat ini, saya sedang melakukan penelitian dengan judul, “Analisa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera ”. Untuk memperoleh data, saya mohon Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab. Angket/kuesioner ini berguna dalam menganalisa kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Panca Bintang Tunggal Sejahtera. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun terkait karir Bapak/Ibu. Jawaban-jawaban atas angket ini dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas berkenannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 02 Februari 2022

Peneliti

Niken Dwi Nur'aini

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
.....
2. Jabatan :
..... ☐
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia : ☐ < 30 Tahun ☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun ☐ >50 Tahun
5. Pendidikan : ☐ SMP ☐ SMA/SMK
☐ D3 ☐ S1
6. Masa Kerja : ☐ 1-5 Tahun ☐ 5-10 Tahun
☐ 10-15 Tahun ☐ >15 Tahun

Petunjuk: Untuk setiap pernyataan yang ada, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

Skor untuk pertanyaan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

a. Keterlibatan Pemakai

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai.				
2	Ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun.				
3	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat tinggi.				
4	Pengaruh saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan sistem.				
5	Dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, sistem informasi telah memberikan kepuasan sebagai pemakai.				

b. Kemampuan Personal

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mahir mengoperasikan aplikasi sistem yang berhubungan dengan pekerjaan.				
2	Pendidikan saya memadai dalam mengoperasikan sistem.				
3	Saya mampu menjalankan sistem pada departemen yang saya tempati.				
4	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada pada departemen ini.				
5	Saya berminat untuk mendalami aplikasi sistem pada pekerjaan rutin saya.				

c. Dukungan Manajemen

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Pimpinan bagian mampu menggunakan komputer.				
2	Pimpinan bagian memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem.				
3	Pimpinan bagian secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem.				
4	Pimpinan bagian memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem.				
5	Pimpinan bagian mengevaluasi hasil dari				

	penggunaan sistem.				
--	--------------------	--	--	--	--

d. Pengembangan Sistem

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Laporan proyek diserahkan kepada manajer departemen sistem.				
2	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi.				
3	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang telah disiapkan saat sistem disosialisasikan.				
4	Biaya pengembangan sistem dialokasi ke perbagian departemen.				
5	Pengenalan terhadap pengendalian sistem berbasis komputer pada sistem yang saat ini dipakai.				

e. Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Apakah perusahaan anda atau departemen anda memiliki program pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada karyawan.				
2	Keseringan (frekuensi) dari program pendidikan untuk penggunaan SIA guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada karyawan.				
3	Keuntungan yang saya dapat dari program pendidikan.				
4	Saya sangat menantikan adanya program pendidikan yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan.				
5	Adanya keahlian yang saya dapat dari program pendidikan tersebut.				

f. Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten.				
2	Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.				
3	Terdapat deksripsi tugas karyawan dan kebijakan terkait dalam hubungannya dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.				
4	Tidak terdapat rangkap jabatan terhadap fungsi dan pelaksanaan unit kerja.				
5	Karyawan telah memahami dengan baik mengenai wewenang dan tanggung jawab masing-masing.				

g. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Sistem informasi keuangan mampu membantu bidang/bagian berfungsi dengan baik.				
2	Sistem informasi keuangan penting dalam kesuksesan kinerja bidang/bagian saya.				
3	Sistem informasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.				
4	Saya senang menggunakan sistem informasi keuangan yang ada.				
5	Sebagian besar karyawan tertarik untuk menggunakan sistem informasi keuangan yang ada.				